

**TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN BOLAVOLI MINI
SISWA PUTRA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI SE GUGUS II
PENGASIH KULON PROGO TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan**



**Oleh:
Imam Tri Prabowo
NIM 14604221080**

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi

TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN BOLAVOLI MINI

SISWA PUTRA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI SE GUGUS II

PENGASIH KULONPROGO TAHUN AJARAN 2018/2019

Di susun oleh:

Imam Tri Prabowo

NIM 14604221080

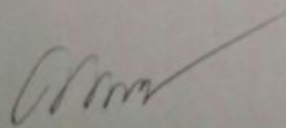
Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 03 Januari 2019

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD PENJAS

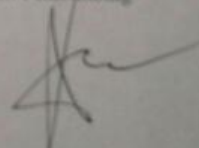


Dr. Subagyo, M.Pd

NIP 1955107 198203 1 003

Disetujui,

Dosen Pembimbing



AM. Bandi Utama, M.Pd

NIP 196004101 98903 1 002

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

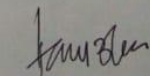
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imam Tri Prabowo
NIM : 14604221080
Program Studi : Pendidikan Guru Jasmani Sekolah Dasar
Judul TAS : Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Bolavoli
Mini Siswa Putra Kelas V Sekolah Dasar Negeri Se-
Gugus II Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran
2018/2019.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 03 Januari 2019

Yang Menyatakan,



Imam Tri Prabowo

NIM 14604221080

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN BOLAVOLI
MINI SISWA PUTRA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI
SE GUGUS II PENGASIH KULON PROGO
TAHUN AJARAN 2018/2019**

Disusun Oleh:

**Imam Tri Prabowo
NIM: 14604221080**

Telah Dipertahankan di depan Tim Pegaji Tugas Akhir Skripsi Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu

Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada Tanggal 22 Januari 2019

TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
AM. Bandi Utama, M.Pd. Ketua Penguji		28 / 02 / 2019
Herka Maya Jatmika, M.pd. Sekretaris Penguji		24 / 02 / 2019
Amat Komari, M.Si. Penguji Utama		6 / 02 / 2019

Yogyakarta, / 2019

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Wawan S. Suberman, M.Ed
1407071988121001

MOTTO

Ketika kamu sedang bersedekah, Kamu bukan sedang menghabiskan uangmu.
Tapi kamu sedang mentransfernya untuk dirimu sendiri di waktu yang akan datang

-Islampos-

Hidup dengan kesetaraan dunia akherat

penulis

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran ALLAH SWT, atas segala karunia-nya sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya sederhana ini ditulis untuk di persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sukiman dan Ibu Samini atas segala doa, kerja keras dan semangat yang tiada hentinya, dan mengajari saya untuk selalu berjuang, bekerja keras, bersabar disetiap usaha dan menanamkan bahwa Allah telah mengatur yang terbaik untuk kita semua.
2. Kedua kakak saya Suci Suprihatini dan Dwi Nurchayatun yang selalu memberi dukungan dan doa terbaik untuk saya
3. Semua teman dan saudara-saudara saya yang selalu bertanya kapan wisuda.

**TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN BOLAVOLI
MINI SISWA PUTRA KELAS V SD NEGERI SE GUGUS II PENGASIH
KULON PROGO TAHUN AJARAN 2018/2019**

Oleh
Imam Tri Prabowo
14604221080
ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar bermain bolavoli mini siswa putra kelas V Sekolah Dasar Negeri se- Gugus II Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2018/2019.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik pengambilan datanya menggunakan tes pengukuran yang terdiri dari servis bawah, passing bawah dan passing atas menggunakan instrument dari AHPERD (American Assosiation For Health, Physical Education Recreation and Dance) dan Tes Bolavoli Brady. Subjek penelitian ini adalah siswa putra kelas V Sekolah Dasar Negeri se gugus II Pengasih Kulon Progo dengan jumlah 86 anak.

Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat keterampilan teknik dasar servis bawah bermain bolavoli mini siswa putra kelas V Sekolah Dasar Negeri se-gugus II Pengasih Kulon Progo Tahun 2018/2019 pada kategori sangat tinggi 6,9% (6 siswa), tinggi 24,40% (21 siswa), sedang 36,04% (31 siswa), rendah 24,40% (21 siswa), dan sangat rendah sebanyak 8,40% (7 siswa). Keterampilan teknik dasar passing bawah, sangat tinggi 10,60% (9 siswa), tinggi 19,80% (17 siswa), sedang 40,60% (35 siswa), rendah 17,40% (15 siswa) , sangat rendah 11,60% (10 siswa). Keterampilan teknik dasar passing atas, sangat tinggi 8,10% (7 siswa), tinggi 22,11% (19 siswa), sedang 37,20% (32 siswa), rendah 27,94% (24 siswa) dan sangat rendah 4,65% (4 siswa).

Kata kunci: keterampilan teknik dasar, bermain bolavoli mini dan siswa kelas V

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga skripsi berjudul "Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Bolavoli Mini Siswa Putra Kelas V SD Negeri Se-Gugus II Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2018/2019 dapat diselesaikan.

Penulis menyadari sebagai manusia pasti memiliki kekurangan. Selama penulisan skripsi ini ada banyak hambatan yang dialami, namun berkat bimbingan, arahan, dorongan semangat, dan bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan tuntas. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini disampaikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak AM. Bandi Utama, M.Pd Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar membimbing serta memberikan saran dan arahan kepada penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Dr. Subagyo, M.pd Ketua program studi PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi banyak pengarahan untuk cepat menyelesaikan studi.
3. Tim Penguji yang telah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Bapak Dr. Guntur, M,Pd Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk belajar di jurusan POR ini.

5. Bapak Prof. Dr Wawan Sundawan Suherman, M.Ed, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan Tugas Akhir Skripsi.
6. Bapak/Ibu Dosen, yang memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat
Seluruh staf karyawan FIK UNY yang telah memberikan pelayanan untuk kelancaran skripsi ini.

Diucapkan terimakasih atas segala bantuan yang diberikan dalam penulisan ini, penulis hanya berdoa semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan amal kebaikan yang berlipat. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk masyarakat dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 03 Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II. KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori	
1. Bolavoli Mini	
a. Hakikat BolaVoli Mini.....	8
b. Unsur-Unsur Yang Mendukung Keterampilan	
c. Bolavoli Mini.....	9
d. Teknik Dasar Keterampilan	
e. Bolavoli Mini.....	11
2. Pelaksanaan Permainan Bolavoli Mini Kelas V SD Negeri se-gugus II Pengasih.....	18
3. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar.....	19
B. Penelitian Yang Relevan.....	21

C. Kerangka Berfikir.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	24
B. Tempat Penelitian.....	24
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	25
D. Populasi Penelitian.....	25
E. Metode Pengumpulan Data.....	26
F. Instrumen dan Penelitian.....	27
1. Instrumen Penelitian.....	27
2. Ujicoba Instrumen	31
G. Teknik pengumpulan Data.....	33
H. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	35
B. Pembahasan.....	39
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	43
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	43
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	43
D. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1. Data Kategori Penilaian.....	26
2. Tabel 2. Data SD Negeri Se-Gugus II Pengasih.....	34
4. Tabel 4. Data Hasil Pengkategorian Servis Bawah.....	36
5. Tabel 5. Data Hasil Pengkategorian Passing Bawah.....	37
6. Tabel 6. Data Hasil Pengkategorian Passing Atas.....	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 1. Modifikasi Instrumen Servis Bawah AAHPER.....	29
2. Gambar 2. Modifikasi Instrumen Brady Volley Ball Test.....	31
3. Gambar 4. Diagram Keterampilan Teknik Dasar Servis Bawah.....	36
4. Gambar 5. Diagram Keterampilan Teknik Dasar Passing Bawah.....	37
5. Gambar 6. Diagram Tingkat Keterampilan Passing Atas.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lampiran Surat Izin Uji Coba Penelitian.....	63
2. Lampiran Surat Izin Penelitian.....	64
3. Lampiran Surat Keterangan Penelitian.....	65
4. Lampiran Data Hasil Uji Coba Penelitian.....	66
5. Lampiran Data Hasil Penelitian.....	67
6. Lampiran Data Perhitungan Kategori.....	72
7. Lampiran Statistik Penelitian.....	75
8. Lampiran Statistik Validitas dan Reliabilitas.....	85
9. Lampiran Dokumentasi.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari, dan merupakan olahraga yang sudah memasyarakat, baik di sekolah, instansi pemerintah, maupun swasta, perguruan tinggi, serta lingkungan masyarakat umum. Olahraga ini dapat dimainkan mulai dari tingkat anak-anak sampai orang dewasa, baik pria maupun wanita. Pada awal mulanya bermain bolavoli untuk tujuan rekreasi untuk mengisi waktu luang atau sebagai selingan setelah lelah bekerja atau belajar. Selain tujuan tersebut banyak orang berolahraga khususnya bermain voli untuk memelihara dan meningkatkan kesegaran jasmani atau kesehatan. Permainan bolavoli merupakan olahraga beregu yang dimainkan dua tim yang masing-masing tim berjumlah enam orang pemain.

Dalam lingkungan sekolah khususnya tingkat Sekolah Dasar (SD), cabang olahraga bolavoli telah tercantum dalam kurikulum pendidikan jasmani, sehingga cabang olahraga ini wajib diajarkan pada lingkungan sekolah. Sedangkan di SD, SMP, SMA/SMK ada perbedaannya baik itu jumlah pemain, ukuran lapangan, tinggi net, dan ukuran bolanya. Permainan Bolavoli Mini merupakan olahraga hasil dari modifikasi olahraga bola voli. Menurut Mawarti (2009: 70-71) Permainan bolavoli mini merupakan sebuah permainan bola voli yang diperuntukan bagi anak sekolah dasar, atau yang setara dengannya.

Penguasaan teknik dasar permainan bolavoli mini harus benar-benar diperhatikan sebab teknik dasar dalam permainan bolavoli mini merupakan salah satu unsur yang turut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam suatu permainan, di samping kondisi fisik, taktik, dan mental. Langkah awal dalam proses pembelajaran permainan bolavoli mini yaitu memperkenalkan macam-macam teknik dasar bolavoli mini terlebih dahulu agar siswa menguasai dan memahaminya. Sedangkan menurut Logsdon, dkk (1997) dalam skripsi Prasetya, mengemukakan permainan bolavoli mini dapat diberikan pada siswa sekolah dasar kelas III sampai kelas VI, Untuk kelas III materi yang diberikan adalah passing bawah (*forearmpass*) dan kelas IV, *passing* atas (*overhead pass*).

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat peneliti simpulkan bahwa sudah seharusnya teknik-teknik tersebut diajarkan dalam pelajaran pendidikan jasmani sekolah dasar (SD), sehingga siswa kelas V SD diharapkan mampu menguasai teknik dasar *servis* bawah, *passing* bawah dan *passing* atas dalam bermain bolavoli mini dengan baik dan benar.

Sebagai salah satu komponen pendidikan yang wajib diajarkan di sekolah adalah pendidikan jasmani. Menurut Ahmadi (1991: 21) dalam widayati (2013) menyatakan bahwa Pendidikan Jasmani dalam arti yang sebenarnya adalah tidak sama dengan olahraga. Pendidikan Jasmani tidak hanya berupa latihan jasmani saja, mempertinggi koordinasi dan menuju kesehatan tubuh. Pendidikan Jasmani juga bertujuan untuk pembentukan watak para siswa yaitu dengan cara pendidikan jasmani dapat dikembangkan sifat-sifat jujur, sportif, disiplin, tanggung jawab dan

kerjasama. Dengan demikian Pendidikan Jasmani bukan hanya tentang fisik semata tetapi dapat melatih jasmani dan rohani.

Pendidikan jasmani akan membuat siswa memiliki suatu pengetahuan yang berasal dari dirinya sendiri sehingga dapat merangsang kemampuannya dalam berpikir inovatif, kreatif, terampil serta melatih siswa untuk terbiasa hidup sehat dan menjaga kebugaran tubuhnya. Pendidikan jasmani yang diselenggarakan di sekolah-sekolah berlangsung baik dan sesuai dengan tujuan pendidikan pada umumnya, maka akan sangat berarti bagi kehidupan anak-anak karena dapat membawa banyak manfaat diantaranya: meningkatnya keaktifan, kebugarannya terjaga, serta dapat membina penalaran, moral dan keterampilan siswa tersebut.

Berdasarkan observasi dan pengalaman peneliti pada saat melakukan praktik lapangan terbimbing (PLT) di SD Negeri 2 Pengasih Kulon Progo pada bulan September s/d Oktober 2017 ada beberapa hal yang peneliti dapatkan pada saat pembelajaran di kelas V seperti, pada saat bermain bolavoli mini banyak servis bawah yang tidak sampai karena mengenai net ataupun bola nya keluar dari garis lapangan hal itu dikarenakan teknik yang di lakukan tidak benar, selain itu di sebabkan pergelangan tangan siswa yang belum kuat. beberapa siswa mampu melakukan servis bawah dengan baik yaitu bola menyeberangi net dan masuk ke daerah lapangan lawan. Dari segi teknik passing bawah dan atas sebagian besar siswa masih kesulitan dalam mengontrol bolavoli mini pada saat menerima bola sehingga kesulitan mengarahkan/mengoperkan kepada teman 1

tim nya, dan akibatnya permainan menjadi cepat mati dan kurang menarik untuk dilihat.

Hasil observasi lain yang dilakukan Peneliti pada tanggal 03, Februari 2018 dalam kegiatan seleksi O2SN cabang olahraga bola voli mini putra dan putri se-Gugus 2 Pengasih di kecamatan Pengasih. Ada 8 Sekolah Dasar yang masuk dalam Gugus 2 Pengasih, yaitu SD Negeri 3 Pengasih, SD Negeri 1 Pengasih, Kepek, Serang, Gebangan, 1 Sendangsari, Clereng, dan Klegen. Namun pada saat seleksi O2SN hanya ada 7 perwakilan karena SD Negeri Klegen tidak mengirimkan wakilnya. Dari masing-masing sekolah mengirimkan 2 putra dan 2 putri mengikuti seleksi O2SN ini, sehingga total jumlah siswa yang mengikuti seleksi yaitu 14 putra dan 14 putri. Dari pengamatan penulis dalam seleksi O2SN gugus 2 Pengasih, Peneliti melihat kemampuan yang beragam dari perwakilan masing-masing Sekolah Dasar. Saat melakukan pemanasan passing siswa rata-rata tidak terarah dengan baik, bolanya tidak sampai kawan di depannya atau ada juga yang passingnya kejauhan dan terlalu tinggi. Dari segi permainan pada saat proses seleksi peneliti melihat permainan cepat mati, 1 atau 2 passing bola mati sehingga tidak ada rally-rally panjang dalam permainan dan menjadikan permainan kurang menarik. Dalam hal servis dari 14 siswa putra, hampir semua mampu melakukan servis bawah dengan baik, yaitu mampu melakukan servis masuk sebanyak 3 kali beruntun, dan berdasarkan catatan penulis sebanyak 10 siswa putra juga mampu melakukan servis atas dengan baik. Berbeda lagi dengan siswi putri, hanya ada 6 siswa mampu melakukan servis bawah dengan baik yaitu mampu melakukan servis bawah masuk secara beruntun sebanyak 3 kali, dan menurut catatan penulis

tidak ada satu pun siswi putri yang melakukan servis atas. Dari rangkaian uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti Tingkat Keterampilan dasar Bermain Bola voli Mini siswa kelas V Sekolah Dasar Se Gugus II Pengasih Kulon Progo. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis mengambil judul “Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Bolavoli Mini siswa Putra kelas V Sekolah Dasar Negeri Se Gugus II Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2018/2019”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka identifikasi masalah yang ditemukan penulis yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan teknik dasar servis bawah bermain bolavoli mini
2. Kurangnya kemampuan teknik dasar passing bawah dan passing atas bermain bolavoli mini
3. Belum diketahui Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Bolavoli Mini Siswa Putra Kelas V Sekolah Dasar Negeri Se Gugus II Pengasih Kulon Progo.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dimaksudkan untuk lebih memfokuskan permasalahan yang akan dibahas untuk mendapatkan tingkat kedalaman penelitian secara maksimal. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini yaitu tingkat keterampilan dasar siswa kelas V Sekolah Dasar Se Gugus II Pengasih dalam mengikuti pembelajaran olahraga bola voli mini.

D. Rumusan Masalah

Atas dasar pembatasan masalah tersebut masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa Tinggi Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Servis Bawah Bermain Bolavoli Mini Siswa Putra Kelas V Sekolah Dasar Negeri Se Gugus II Pengasih Kulon Progo ?
2. Seberapa Tinggi Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Passing Bawah Bermain Bolavoli Mini Siswa Putra Kelas V Sekolah Dasar Negeri Se Gugus II Pengasih Kulon Progo ?
3. Seberapa Tinggi Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Passing Atas Bermain Bolavoli Mini Siswa Putra Kelas V Sekolah Dasar Negeri Se Gugus II Pengasih Kulon Progo ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar servis bawah bermain bolavoli mini siswa kelas V sekolah dasar negeri se gugus II Pengasih Kulon Progo.
2. Untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar Passing bawah bermain bolavoli mini siswa kelas V sekolah dasar negeri se gugus II Pengasih Kulon Progo.
3. Untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar Passing atas bermain bolavoli mini siswa kelas V sekolah dasar negeri se gugus II Pengasih Kulon Progo.

F. Manfaat Penelitian

Dengan mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar bermain bolavoli mini siswa putra kelas V sekolah dasar negeri se gugus II Pengasih Kulon Progo, maka dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis :

- a. Dapat dijadikan masukan dan evaluasi bagi guru pendidikan jasmani di SD Negeri Se Gugus II Pengasih Kulon Progo terhadap proses pembelajaran
- b. Dapat menambah wawasan bagi peneliti untuk dikembangkan lebih lanjut
- c. Dapat sebagai landasan teori bagi yang ingin mengukur tingkat keterampilan teknik dasar bermain bolavoli mini, khususnya SD Negeri se gugus II Pengasih.

2. Manfaat Praktis :

- a. Dapat dimanfaatkan sebagai landasan modifikasi bentuk pengukuran teknik dasar kemampuan bolavoli mini siswa Sekolah Dasar.
- b. Memberikan sumbangan informasi yang berguna bagi pembina atau pelatih untuk mengembangkan metode kepelatihan yang bervariasi.
- c. Sebagai bahan pertimbangan apabila diadakan bentuk penelitian yang relevan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritis

1. Bolavoli Mini

a. Hakikat Permainan Bolavoli Mini

Bolavoli mini merupakan salah satu olahraga modifikasi yang diperuntukan bagi siswa Sekolah Dasar dan menjadi salah satu cabang yang diperlombakan dalam kegiatan O2SN. Menurut Mawarti (2009: 70-71) permainan bolavoli mini merupakan sebuah permainan bolavoli yang diperuntukan bagi anak sekolah dasar, atau yang setara dengannya. Peraturan permainan bolavoli mini sudah banyak dikembangkan oleh FIVB sendiri dan juga bisa kita modifikasikan sesuai keinginan dan kondisi tertentu ditempat pelaksanaan. Bola menggunakan ukuran nomor 4 garis tengah 22-24 cm, dan berat 220-240 gram. Tinggi net standar untuk putra 2.10 meter dan putri 2.00 meter. Pemain utama pada permainan ini adalah 4 orang dan 2 orang pemain cadangan. Umur maksimal 12 tahun. Lapangan bola voli mini adalah 6 m X 12 m dan tidak menggunakan garis serang.

Olahraga bola voli diciptakan oleh William C. Morgan pada tahun 1895 di Holyoke negara bagian Massachussettes di Amerika Serikat selanjutnya berkembang dengan pesat dan menyebar ke berbagai penjuru dunia. Di tengah-tengah populernya permainan bola voli ternyata banyak sekali anak-anak di berbagai negara yang tertarik dengan permainan ini. Oleh sebab itu diciptakanlah “permainan bola voli mini” sebagai adik kandung “permainan bola voli” dengan

merubah berbagai peraturan dan perlengkapan sesuai kemampuan anak-anak usia 9-12 tahun. (Suharta, 2007: 141)

Dari penjelasan dan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Bola voli untuk anak-anak disebut dengan bolavoli mini, disebut dengan bola voli mini Karena semua elemen dalam permainan bolavoli mini adalah hasil dari modifikasi permainan bolavoli yang lebih dulu populer dan hasil modifikasinya adalah semua unsur-unsur dalam bolavoli mini lebih kecil dari permainan bola voli seperti, pemain yang sedikit, lapangan yang lebih sempit dan ukuran bola yang lebih kecil.

b. Unsur-Unsur Yang Mendukung Keterampilan Bermain Bolavoli Mini

Hampir semua cabang olah raga permainan seperti bola basket, bola voli, bulu tangkis dan sepak bola memerlukan kebugaran fisik (kondisi fisik), seperti kekuatan daya tahan otot, daya ledak, kecepatan, kelentukan dan daya tahan aerobik untuk mendukung penampilannya (Suharjana, Tanpa tahun: 01) . Menurut Suharno (1993) dalam Suharjana, unsur-unsur kondisi fisik penting yang perlu dikembangkan dalam permainan bola voli antara lain: kekuatan (*strength*) dan daya tahan otot (*local endurance*), daya ledak (*power*), kecepatan (*speed*), kelentukan dan daya tahan aerobic.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas berikut unsur-unsur fisik yang perlu dilatih dalam olahraga bola voli mini.

a) Daya tahan (*Endurance*)

Menurut Suharno (1980: 24) daya tahan adalah Kemampuan untuk bekerja (atau berlatih) dalam waktu yang lama. Pada olahraga bola voli daya

tahan ini diperlukan untuk mempertahankan kondisi tubuh secara fisik. Dengan daya tahan yang baik maka konsentrasi selama pertandingan juga akan baik dan akan berdampak pada kurangnya kesalahan-kesalahan mendasar yang dilakukan oleh pemain ketika permainan sedang berlangsung selain itu juga agar seorang pemain mampu melaksanakan permainan bola voli dalam waktu yang lama, apalagi permainan olahraga bolavoli ini tidak dibatasi oleh waktu.

b) Kelentukan (*Fleksibility*)

Menurut Suharno (1980: 21) kelentukan adalah adalah suatu kemampuan dari seseorang dalam melaksanakan gerakan dengan amplitude yang luas. Dalam olahraga bola voli kelentukan sangat diperlukan untuk memberikan kemudahan dalam melakukan gerakan, karena pergerakan dalam bola voli ini begitu kompleks sehingga diperlukan kemampuan otot-otot dan persendian yang fleksibel yang nantinya gerakan tersebut bisa dilakukan lebih efisien. Dan sebagai daya dukung untuk kondisi fisik kecepatan dan kelincahan.

c) Kecepatan (*Speed*)

Kecepatan adalah jarak per waktu, artinya kecepatan akan diukur dengan unit jarak dibagi unit waktu. Kecepatan adalah kemampuan untuk menghasilkan gerakan tubuh dalam waktu yang sesingkat mungkin (Kecepatan reaksi digunakan ketika pemain harus mengambil bola-bola cepat. Kecepatan bergerak digunakan ketika pemain harus melakukan gerakan sesuai dengan arah bola dan tugas yang harus diselesaikan. (Suharjana, Tanpa tahun : 08)

d) Daya Ledak Otot (*Power*)

Menurut Suharno (1980: 23) daya ledak adalah kemampuan sebuah otot atau segerombolan otot untuk mengatasi tahanan beban dengan kekuatan dan kecepatan tinggi dalam satu gerakan yang utuh. Pada olahraga bola voli power ini diperlukan untuk melakukan gerakan-gerakan yang kuat dan cepat seperti gerakan meloncat pada saat melakukan spike, dan block.

e) Kekuatan/*Strength*

Kekuatan adalah kemampuan dari otot untuk dapat mengatasi tahanan atau beban dalam menjalankan aktivitas (Suharno, 1980: 14). Dalam olahraga bolavoli mini kekuatan sangatlah penting karena akan menunjang kondisi fisik tetap bugar selama bertanding selain itu dengan degan kekuatan fisik yang baik akan berpengaruh pada terjaganya konsentrasi yang baik sampai akhir suatu pertandingan.

c. Teknik Dasar Bolavoli Mini

Permainan bolavoli mini memiliki perbedaan dengan permainan bola pada umumnya, karena dalam permainan ini jumlah pemain yang dibutuhkan dalam satu regu 4 orang pemain dengan 2 orang cadangan dan pertandingan 2 set kemenangan, 2-0 atau 2-1 (PP. PBVSI, 1997: 73).

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, Bola voli dengan Bolavoli mini memiliki teknik yang sama dan perbedaannya hanya terletak pada peraturan yang dimodifikasi menjadi lebih sederhana. hal ini senada dengan kutipan dalam (<http://www.Volleyball.ORG/>,/20 mei 2018) (dalam Suharta, 2007:

141) yang mengatakan bahwa, perbedaan bolavoli mini dengan bola voli dewasa terletak pada peraturan yang dimodifikasi sehingga menjadi lebih sederhana.

Untuk bisa bermain bolavoli mini dengan baik, maka harus menguasai bermacam-macam teknik dasar bolavoli. Menurut Suharno (1955: 16) dalam skripsi (Haryadi, 2013: 12) macam-macam teknik dasar bola voli yaitu:

- a. Teknik tanpa bola terdiri atas:
 - 1) Sikap siap normal.
 - 2) Pengambilan sikap dan posisi yang benar.
 - 3) Langkah kaki diantaranya yaitu, gerak ke depan, gerak menyamping, dan gerak ke belakang.
 - 4) Langkah kaki untuk awalan smes.
 - 5) Langkah Kaki untuk awalan blok.
 - 6) Gerakan badan, lengan dan kaki dalam gerak tipu.
- b. Teknik dengan bola terdiri atas:
 - 1) Servis
 - 2) Pass bawah
 - 3) Pass atas
 - 4) Umpan / Set-up
 - 5) Smash
 - 6) Bendungan /Block (block)

Dari pendapat di atas menunjukkan bahwa, menurut penulis teknik dasar bermain bola voli dibedakan menjadi 2 faktor yaitu teknik tanpa bola dan teknik dengan bola. Teknik tanpa dan Teknik dengan bola merupakan dua faktor yang penting dan tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lainnya dalam bermain Bola voli. Teknik tanpa bola berupa gerakan-gerakan khusus yang mendukung teknik dengan bola, Sedangkan teknik dengan bola adalah cara memainkan bola dengan anggota badan secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan yang berlaku. Keterkaitan antara teknik tanpa bola dengan teknik dengan bola didasarkan pada kebutuhan dalam permainan. Beberapa teknik dasar dalam memainkan bolavoli mini yang harus ditingkatkan keterampilannya adalah *servis*,

passing bawah, *passing*. Seperti pendapat dari lodgson,dkk 1997 (dalam Suharta, 2007: 142) yang menyatakan bahwa permainan bolavoli mini dapat diberikan pada siswa sekolah dasar kelas III sampai kelas VI. Untuk kelas III materi yang diberikan adalah *passing* bawah (*forearm pass*) dan kelas IV, *passing* atas (*overhead pass*). Untuk kelas V, *service* bawah (*underhand serve*) dan strategi beregu dan kelas VI, *passing* atas dan pengembangan keterampilan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas berikut ini teknik-teknik dasar dalam permainan bolavoli mini Sekolah Dasar:

1. *Servis*

Menurut Beutelstahl (2007 :9), *Servis* merupakan sentuhan pertama dengan bola. Sedangkan menurut, Suharno (1980: 40:), mengatakan pada jaman sekarang ini hendaknya para pembaca mengartikan *servis* ini tidak lagi sebagai tanda saat dimulainya pertandingan atau sekedar menyajikan bola tetapi hendaknya diartikan sebagai satu serangan yang pertama kali bagi regu yang melakukan *servis*

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa servis merupakan tindakan memukul bola yang dilakukan dibelakang garis lapangan permainan (daerah *servis*) dengan syarat melampaui rintangan atau jaring net ke daerah lapangan lawan.

Suharno (1980: 40) menyatakan bahwa *servis* dalam bolavoli ada 4 macam yaitu servis tangan bawah, *catting underhand service*, servis mengapung tangan bawah dan servis tangan atas. Namun dalam Sekolah Dasar hanya dipelajari

teknik *servis* tangan bawah dan atas. Berikut 2 teknik dasar servis dalam bolavoli mini

a. Cara Melakukan *Servis* Tangan Bawah

1. Sikap Permulaan

Mula-mula berdiri di petak servis dengan kaki kiri agak lebih ke depan dari pada kaki kanan (bagi mereka yang tidak kidal). Pegang bola dengan tangan kiri, lambungkan bola ke atas tidak terlalu tinggi, pada saat itu pula tangan kanan ditarik ke bawah belakang, setelah bola yang dilambungkan tadi berada di arah depan pelaksana kira-kira setinggi pinggang maka pada saat itu pula tangan serta lengan kanan yang lurus siap diayunkan dari arah belakang depan atas untuk memukul bola.

2. Sikap saat perkenaan

Perkenaan bola adalah pada tangan, telapak tangan menghadap bola dan tangan pada saat perkenaan dalam kondisi ditegangkan, pada saat perkenaan tangan pada bola disamping tangan ditegangkan dapat juga ditambah dengan gerakan tangan secara eksplosif, disamping secara pukulan tersebut dapat pula dilakukan dengan cara lain yaitu dengan tangan dalam keadaan dengan genggaman menghadap ke bola.

3. Sikap Akhir

Setelah memukul bola maka diikuti langkah kaki kanan ke depan dan terus masuk ke lapangan permainan serta mengambil sikap normal.

b. Kesalahan Umum Dalam Servis Bawah

Dalam melakukan teknik servis bawah yang benar diperlukan latihan-latihan agar mampu melakukan dengan benar, berikut kesalahan-kesalahan umum yang sering terjadi pada saat melakukan servis bawah. (Beutelstahl 2007: 11)

1. Pergerakan yang tidak ritmis. ini terjadi kalau si pemain ragu-ragu
2. Stance yang salah. Dengan istilah "stance" dimaksudkan sikap pemain pada waktu hendak memukul bola, baik sikap tubuh, kaki ataupun lengan.
3. Lengan kurang terayun, sehingga daya kekuatannya berkurang
4. Lemparan bola kurang baik, sehingga bola kurang terkontrol
5. Kurang memperhatikan bola

c. Cara Melakukan *Servis* Tangan Atas

Berikut cara melakukan *servis* tangan atas menurut Suharno (1980: 43):

1. Sikap Permulaan

Ambil sikap berdiri dengan kaki kiri berada lebih ke depan dari pada kaki kanan dan kedua lutut ditekuk, tangan kiri dan kanan bersama-sama memegang bola, tangan kiri menyangga bola dan tangan kanan memegang bagian atas bola, bola dilambungkan dengan tangan kiri, tangan kanan segera ditarik kebelakang atas kepala dengan telapak tangan menghadap kedepan.

2. Sikap Saat Perkenaan

Setelah tangan kanan berada di atas belakang kepala dan bola berada sejangkauan tangan maka segera bola dipukul dengan cara memukul seperti pada smash, sewaktu akan melakukan servis perhatian harus selalu terpusat kepada bola, lecutan tangan lengan sangat diperlukan dalam servis ini dan bila perlu dibantu dengan gerakan togok ke arah depan sehingga bola akan

memutar lebih banyak, pada waktu lengan dilecutkan siku jangan sampai ikut tertarik ke bawah.

d. Kesalahan Dalam Melakukan *Servis Atas*

Berikut ini kesalahan-kesalahan yang sering terjadi dalam melakukan servis tangan atas menurut (Beutalstahl :15)

1. Tangan terlalu lama menyentuh bola
2. Pada saat sentuhan itu pergelangan tangan kurang kaku
3. pukulan kurang keras
4. pukulan kurang mantap, yang terpukul bukan bagian tangan badan bola, sehingga bola berputar
5. Observasi kurang tajam, pada saat tangan menyentuh bola, pemain harus memperhatikan dan melihat bola itu sebaik mungkin.

2. *Passing*

Menurut Suharno (1980: 52) *passing* merupakan usaha ataupun upaya seseorang pemain bola voli dengan cara menggunakan suatu tehnik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengoperkan bola yang dimainkannya itu kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri.

a. *Passing* bawah

Berikut cara melakukan *passing* bawah dengan benar menurut Suharno (1980: 52):

1. Sikap Permulaan

Ambil posisi sikap siap normal, pada saat tangan akan dikenakan pada bola, segera tangan dan juga lengan di turunkan serta tangan dan lengan dalam keadaan terjulur ke bawah depan lurus, siku tidak boleh ditekuk, kedua lengan merupakan papan pemukul yang selalu lurus keadaannya.

2. Sikap Saat Perkenaan

Pada saat akan mengenakan bola pada bagian sebelah atas (bagian proximal) dari pada pergelangan tangan, ambillah terlebih dahulu posisi sedemikian rupa sehingga badan berada dalam posisi menghadap pada bola, begitu bola berada pada jarak yang tepat maka segeralah ayunan lengan yang telah lurus dan difixir tadi dari arah bawah ke atas depan, tangan pada saat itu telah berpegangan satu dengan yang lain, perkenaan bola harus diusahakan tepat dibagian proximal dari pada pergelangan tangan dan dengan bidang selebar mungkin agar bola dapat melambung dengan stabil.

3. Sikap Akhir

Setelah bola berhasil di pass bawah maka segera diikuti pengambilan sikap siap normal kembali dengan tujuan agar dapat bergerak lebih cepat untuk menyesuaikan diri dengan keadaan.

b. *Passing* Atas

Berikut cara melakukan teknik *passing* atas menurut Suharno (1980: 52):

1. Sikap Permulaan

Pemain mengambil sikap siap normal, dalam bermain bola voli sikap siap normal ini adalah pengambilan sikap tubuh sedemikian rupa sehingga memudahkan untuk secepatnya bergerak ke arah yang diinginkan, secara keseluruhan tubuh harus dalam keadaan setimbang yang labil. Setimbang maksudnya agar koordinasi dari pada tubuh tetap dapat terkuasai dan labil maksudnya agar tubuh itu dapat digerakkan ke berbagai arah yang dikehendaki dalam waktu singkat. Adapun sikap siap normal itu adalah sebagai berikut, pemain berdiri dengan salah satu kaki berada di depan kaki yang lain, lutut di

tekuk, badan agak condong sedikit ke depan dengan tangan siap berada di depan dada.

2. Sikap Saat Perkenaan Bola

Perkenaan bola pada jari adalah di ruas pertama dan kedua terutama ruas pertama dari ibu jari, pada saat jari disentuh pada bola maka jari-jari agak ditegakkan sedikit dan pada saat itu juga diikuti gerakan pergelangan lengan ke arah depan atas agak eksplosif.

3. Sikap Akhir

Setelah bola berhasil di pass maka lengan harus lurus sebagai suatu gerakan lanjutan diikuti dengan badan dan langkah kaki ke depan agar koordinasi tetap terjaga dengan baik. Gerakan tangan, pergelangan, lengan dan kaki harus merupakan suatu gerakan yang harmonis, sedang pandangan ke arah jalannya bola.

2. Pelaksanaan Permainan Bolavoli Mini Kelas V di SD Negeri se-Gugus II Pengasih

Dalam permainan bolavoli mini teknik dasar merupakan faktor yang mendasar yang harus diajarkan pada siswa SD, dengan menguasai teknik dasar bermain bolavoli mini, siswa dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan dan kemampuan jasmani.

Pelaksanaan pembelajaran bolavoli mini yang ada di SD Negeri se gugus II Pengasih khususnya kelas V sudah berjalan dengan baik sesuai dengan materi dan kurikulum yang ada. pelaksanaan pembelajaran sebenarnya sudah berjalan dengan baik, guru sudah mengajarkan tehnik dasar seperti, passing dan servis.walaupun ada beberapa hal yang membuat pembelajaran belum berjalan efektif dikarenakan

antusias siswa yang masih rendah, hanya sebagian saja yang mempunyai antusias tinggi khususnya siswa laki-laki, alokasi waktu yang ada terlalu singkat, di samping itu fasilitas yang ada juga belum memadai.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian dengan Judul Kemampuan Passing Atas Bola Voli Pada Siswa Putra Kelas IV, V Dan VI Sd Negeri Kalikidang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas Yang Dilakukan Oleh Teguh Ari Wibowo (2009) dengan menggunakan French-Cooper secara umum dari masing-masing kategori, kategori baik sekali 15,6%, baik 28,1%, sedang 28,1% dan kurang sekali 6,2%.
2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Ramelan (2012) dengan Judul “Tingkat Keterampilan Bermain Sepak Bola Siswa Kelas IV Dan V Sd Negeri Kledungkraden”. Hasil penelitian dari 23 siswa menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain sepak bola siswa putra kelas IV dan V SD Negeri Kledungkraden menunjukkan bahwa rata-rata tingkat keterampilan kurang dalam bermain sepak bola. Dan diketahui yang berkategori baik sekali 0 siswa (0%), kategori baik 0 siswa (0,00%), kategori sedang 9 siswa (39,13%),

Kedua peneliti tersebut semuanya mencoba meneliti mengenai tingkat keterampilan bermain dan sama-sama menggunakan pengambilan data dengan praktik.

C. Kerangka Berpikir

Pelaksanaan pendidikan jasmani di sekolah merupakan salah satu bentuk pembinaan tingkat keterampilan bagi siswa sekolah dasar. Bila pelaksanaan

kegiatan dilakukan dengan baik dan teratur maka hasil pembinaannya akan dicapai. Mengingat bahwa pendidikan jasmani disekolah itu dilaksanakan secara berkesinambungan, terarah dan terprogram maka sepantasnya tes keterampilan bolavoli mini juga dilaksanakan secara teratur.

Tes keterampilan bolavoli mini dilakukan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keterampilan dasar bolavoli mini V Sekolah Dasar se gugus II Pengasih Kulon Progo. Sehingga hasil tes keterampilan bolavoli mini diharapkan bisa digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi guru pendidikan jasmani dalam mengevaluasi hasil pembelajarannya, selain itu dapat dijadikan dasar untuk mediagnosa kelemahan siswa pada cabang olahraga tersebut, sehingga akan membantu dalam proses bimbingan selanjutnya sehingga akan menghasilkan prestasi yang baik bagi sekolah maupun bagi atlet itu sendiri.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian adalah penelitian deskriptif tentang tingkat keterampilan teknik dasar bermain bolavoli mini siswa putra kelas V SD Negeri se-gugus II pengasih, Kulon Progo.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan teknik tes. Peneliti hanya ingin menggambarkan kemampuan atau tingkat keterampilan teknik dasar bermain bolavoli mini siswa kelas V SD Negeri se-gugus II pengasih, Kulon Progo pada saat penelitian berlangsung tanpa pengujian hipotesis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan tes yang kemudian skor yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik dalam bentuk presentase. Tes tersebut terdiri dari 3 item tes yang meliputi, tes *servis* bawah, tes *passing* bawah dan *passing* atas.

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi dimana penulis mencari dan mengumpulkan data dari obyek yang diteliti. Pada penelitian ini, penulis mengambil tempat di Sekolah Dasar Negeri se-gugus II pengasih, Kulon Progo.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi pusat perhatian dari penelitian. Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu teknik dasar keterampilan bermain bolavoli mini. Definisi operasionalnya adalah sebagai berikut:

1. Teknik dasar keterampilan *servis* bawah adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan *servis* bawah sebaik-baiknya yang diukur dengan menjumlahkan skor yang diperoleh dari unsur-unsur yang ada dalam butir tes dari modifikasi AAHPERD (American Association Health Physical Education Recreation and Dance).
 2. Teknik dasar keterampilan *passing* bawah dan *passing* atas adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan *passing* bawah dan *passing* atas dengan sebaik-baiknya yang diukur dengan menjumlahkan skor yang diperoleh dari unsur-unsur yang ada dalam butir tes dari modifikasi Tes Bola Voli Brady
- Definis operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

D. Populasi

Populasi wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2011: 80). Sedangkan populasi menurut Arikunto (2002: 108) adalah “keseluruhan subjek penelitian”. Berdasarkan pendapat di atas, populasi dapat diartikan sebagai suatu kumpulan individu yang menjadi tujuan atau objek dalam penelitian.

Sesuai dengan pendapat di atas populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra kelas V SD Negeri se-gugus II Pengasih sebanyak 86 siswa yang semuanya dijadikan sampel penelitian sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini seluruh siswa putra kelas V SD Negeri se-gugus II Pengasih. Dengan demikian, penelitian tersebut merupakan penelitian populasi.

Tabel 1. Jumlah Siswa Putra Kelas V SD Negeri Se-Gugus II Pengasih

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Putra
1	SD Negeri 1 Pengasih	8
2	SD Negeri 3 Pengasih	16
3	SD Negeri Kepek	10
4	SD Negeri Serang	12
5	SD Negeri Klegen	8
6	SD Negeri Sendangsari	11
7	SD Negeri Clereng	8
8	SD Negeri Gebangan	15
Jumlah Siswa		86

E. Metode Pengumpulan Data

Arikunto (2006: 127) mengemukakan bahwa metode pengumpulan data dapat menggunakan metode tes untuk mengukur keterampilan, kemampuan yang dimiliki individu atau kelompok. Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan tes kemampuan melakukan servis bawah, *passing* bawah dan *passing* atas dalam pembelajaran permainan bolavoli mini.

F. Instrumen dan Uji Coba Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif dengan metode survey yang pengambilan datanya dapat dilakukan dengan tes. Instrumen yang digunakan yaitu servis bawah, *passing* bawah dan *passing* atas. Servis bawah modifikasi dari petunjuk tes AAHPERD (American Assosiation For Health, Physical Education Recreation and Dance). Sedangkan *passing* bawah dan *passing* atas memodifikasi petunjuk dari Tes Bolavoli Brady.

a. Tes Servis Bawah Modifikasi Teori AAHPERD

Tes Servis Bawah tujuan tes ini adalah untuk mengukur kemampuan mengarahkan bola servis bawah kearah sasaran dengan tepat dan terarah.

1. Alat-Alat Yang dibutuhkan Dalam Tes Ini Antara Lain:

- a. Lima buah bola voli mini
- b. Lapangan dan net bola voli mini dengan tinggi 2,1 meter dari tanah/lantai
- c. Alat tulis, Blangko skortes

2. Cara Pelaksanaan Tes

- a. Testi berdiri di belakang garis batas servis dengan posisi kaki kiri di depan.
- b. Selanjutnya testi melambungkan bola dengan tangan kiri dan memukulnya dengan tangan kanan.
- c. Servis dilakukan 5 kali kesempatan secara berturut-turut dan penilaian hasil servis dilakukan sesuai jatuhnya bola pada petak sasaran.
- d. Skor yang diperoleh dari 5 kali melakukan servis dijumlahkan sebagai hasil kemampuan servis masing-masing testie.
- e. Bola yang jatuh di lapangan kemudian dihitung berdasarkan skor yang ada di masing-masing kotak. Para penghitung menghitung bola yang tepat sasaran.
- f. Hasil servis ditentukan oleh jumlah masuknya bola ke petak yang ditentukan skornya, yaitu:
 1. Servis bawah jatuh pada petak 1 mendapat skor 1
 2. Servis bawah jatuh pada petak 2 mendapat skor 2
 3. Servis bawah jatuh pada petak 3 mendapat skor 3

4. Servis bawah jatuh pada petak 4 mendapat skor 4

5. Servis bawah keluar lapangan mendapat skor 0

3. Kriteria tes:

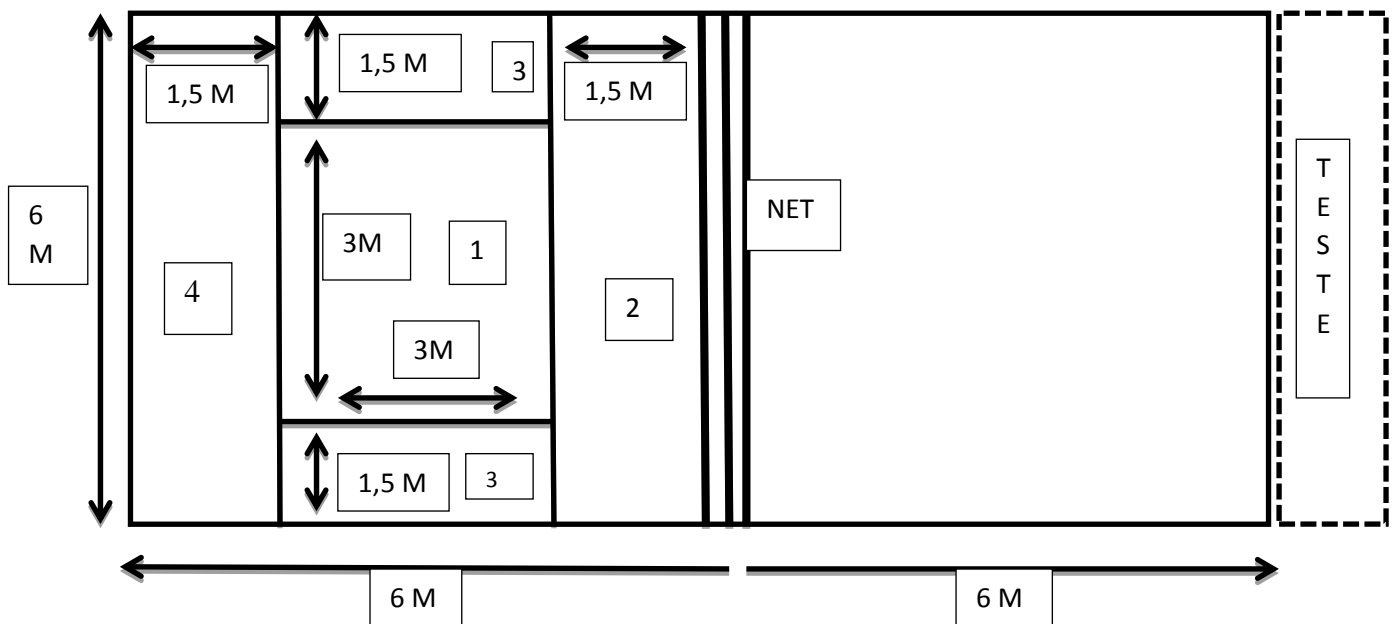
a. Skor yang didapat adalah di petak di mana bola berhasil masuk

b. Skor maksimal yang didapat adalah $5 \times 4 = 20$

c. Skor minimal yang didapat adalah 0

d. Kriteria nilai yang sesuai dengan jumlah nilai yang didapat

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar penilaian servis bawah menggunakan metode modifikasi AAHPERD (American Assosiation For Health, Physical Education Recreation Dance) sebagai berikut.



Gambar 1. Modifikasi instrument servis bawah AAHPERD (American Assosiation For Health, Physical Education Recreation and Dance.(Winarno, 2006)

b. Tes *passing* Bawah dan Atas

Tes Passing bawah dan atas pada penelitian ini yaitu memodifikasi dari teori bolavoli Brady. Instrumen memodifikasi dari teori tes bolavoli Brady.

1) Alat yang digunakan yaitu : meteran, bolavoli, stopwatch, blangko, dan alat tulis serta sarananya adalah tembok sasaran.

2) Cara pelaksanaan tes:

a. Testi berdiri bebas di depan dan menghadap ke tembok sasaran.

b Pada aba-aba "ya" testi melempar bola ke dinding sasaran.

c. Pantulan bola yang dilempar, usahakan divoli secara terus menerus ke dinding sasaran selama satu menit dengan gerakanyang sah (sesuai aturan).

d. Bila bola tidak dikuasai (dikontrol), maka bola boleh dipegang,tetapi untuk melanjutkan tes harus dimulai lagi dengan melemparkan bola kembali ke dinding sasaran.

3. Kriteria Penilaian

a. Siswa mempunyai waktu melakukan tes selama 1 menit

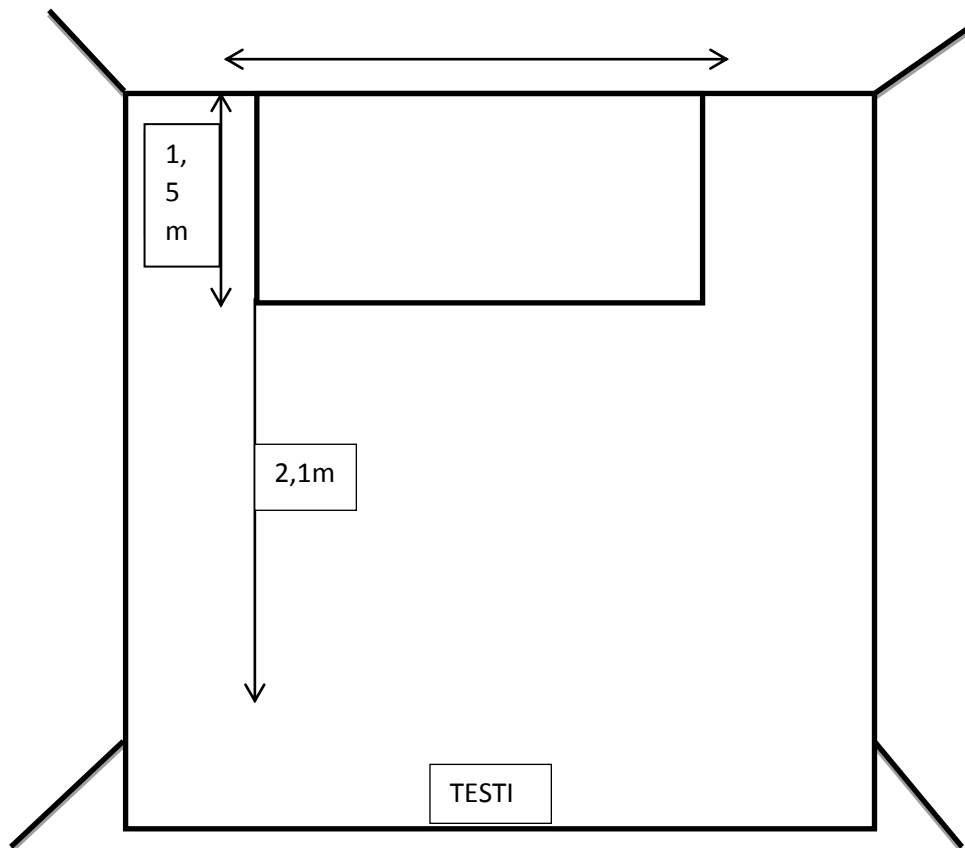
b. .Lemparan bola yang pertama ke arah sasaran belum mendapat skor.

c. Skor mulai dihitung etelah bola dilempar ke daerah sasaran, memantul dan dipassing lagi ke arah sasaran.

d. Setiap passing bola yang masuk ke daerah sasaran atau mengenai garis batas (1,5 m.) memperoleh skor satu (1), Sedangkan bola yang tidak masuk daerah sasaran diperoleh skor 0 (nol).

e. Apabila terjadi passing bola yang gagal (tidak terkontrol), maka bola boleh dipegang dan segera dilempar ke daerah sasaran

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar penilaian passing bawah dan atas menggunakan metode modifikasi Tes Bola Voli Brady sebagai berikut.



Gambar 2. Bentuk dan Ukuran modifikasi Instrumen Tes Keterampilan Bola voli Brady (Winarno, 2006: 01)

2. Uji Coba Instrument

Sebelum digunakan pengambilan data sebenarnya, tes ketrampilan bolavoli mini yang telah disusun perlu diuji cobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik. Menurut Arikunto (2003: 42), bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrument, mencari pengalaman dan mengetahui reabilitas. Untuk

mengetahui apakah instrument baik atau tidak, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2002: 267) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian. Sedangkan cara untuk mengukur validitas yaitu dengan dengan teknik korelasi Product Moment pada taraf signifikan 5%. Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh Person yang dikenal dengan rumus korelasi Product Moment (Arikunto, 2003: 146). Uji coba dilaksanakan di SD N Margosari, Kabupaten Kulon Progo, pada tanggal 11 September 2018, dengan jumlah siswa yang terdiri dari 10 siswa putra. Adapun sampel yang digunakan Sekolah Dasar yang tempatnya berdekatan dengan sampel yang diambil untuk penelitian. Pengambilan data menggunakan tes, dengan instrument yang digunakan adalah tes ketrampilan teknik dasar bolavoli mini siswa putra Sekolah Dasar dari modifikasi AAHPHERD untuk *servis* bawah dan Tes Bola Voli Brady untuk *passing* bawah dan *passing* atas. Dapat dijelaskan dalam SPSS, uji validitas dengan taraf signifikan 5% maka r tabel nya adalah 0,632. Jika r hitung nilainya lebih besar dari nilai r tabel dan nilai r nya positif maka instrumen tes tersebut adalah valid. Instrumen tes yang digunakan diantaranya adalah tes servis bawah dengan koefisien validitas sebesar 0,979, tes *passing* bawah dengan koefisien validitas sebesar 0,960, dan *passing* atas dengan koefisien validitas sebesar 0,946. hasil tersebut menunjukkan r hitung lebih besar dari r tabel maka bisa di katakan instrument tes tersebut adalah Valid.

b. Uji Reliabilitas

Instrument mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2003:170). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Pengujian reliabilitas ini peneliti dengan cara dites kan secara ber ulang-ulang yaitu sebanyak 3x. Kemudian dianalisis dengan bantuan program SPSS. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan SPSS diketahui angka cronhbach alpha 0,6. Sedangkan intrumen yang digunakan diperoleh nilai koefisien diantaranya tes *servis* bawah dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,750, tes *passing* bawah dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,620, tes *passing* atas dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,630. berdasarkan hasil tersebut di ketahui nilai r lebih besar dari 0,6 maka dapat dikatakan jika instrument tersebut reliabel

G. Tehnik Pengukuran Data

Adapun teknik pengumpulan didalam penelitian ini adalah menggunakan tes dan pengukuran dari AAHPERD untuk *servis* bawah dan Tes Bolavoli Brady untuk *Pasing* bawah dan *passing* atas

H. Teknik Analisis Data

Hasil penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Dalam melakukan deskripsi data dapat dilakukan pengkategorian skor pada setiap hasil tes. Hasil pengumpulan data tidak dapat langsung dibuat perhitungan karena satuan ukuran yang berbeda. Oleh karena itu semua data ditransformasi dalam bentuk standar T-Score (Hadi, 1984: 75):

$$T = 50 + 10 \left(\frac{X - \bar{X}}{SD} \right)$$

Keterangan :

T-Score : Nilai standar yang dibutuhkan dari skor mentah yang menggunakan angka 50 dan SD 10 (nilai standar).

X : Skor mentah dari hasil tes dan pengukuran (angka kasar).

\bar{X} : Mean (rata-rata hitung).

SD : Standar deviasi, yaitu besarnya penyimpangan dari mean.

Untuk mengetahui tinggi rendahnya skor yang diperoleh subjek dapat dilakukan pengkategorian dengan menetapkan suatu kriteria. Skor yang diperoleh subjek diklasifikasikan menggunakan lima kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batasan norma (Anas Sudjono, 2009:453), sebagai berikut:

Tabel 2. Batasan norma (Anas sudjono, 2009: 453)

No	Interval Kategorisasi	Kategori
1	$X > M + 1,5SD$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Cukup/sedang
4	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X < M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan:

x : Skor

M : Mean (rerata)

SD : Standar Deviasi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui berapa tinggi tingkat keterampilan teknik dasar bermain bola voli mini siswa putra kelas V SD Negeri se-gugus II pengasih. Analisis data dalam penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif persentase. Terdapat 3 item tes yang digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan bolavoli mini yaitu, servis bawah, passing bawah dan passing atas. Data selanjutnya dibuat bentuk kategori, yaitu :sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

1. Data Hasil Tingkat Keterampilan Teknik Dasar *Servis Bawah Bermain Bolavoli Mini*

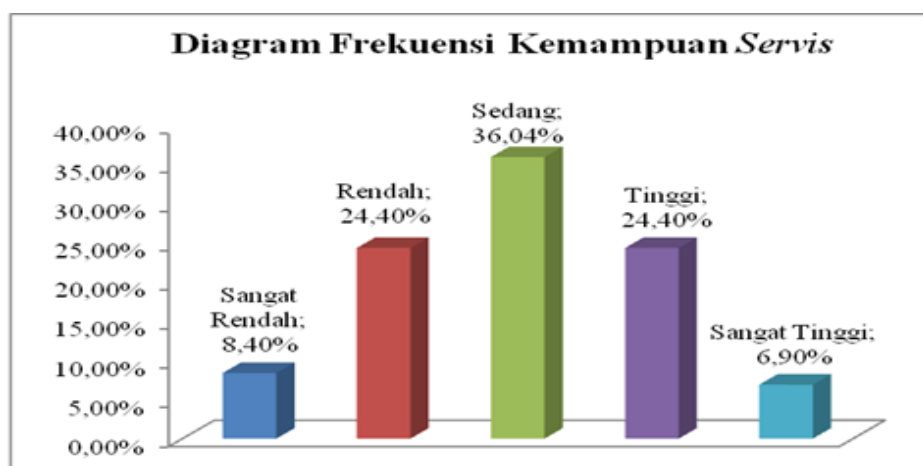
Data kemampuan servis bawah siswa putra kelas V SD Negeri se-gugus II Pengasih, diperoleh dari hasil tes. Hasil penelitian tersebut dideskripsikan menggunakan analisis statistik deskriptif setelah sebelumnya dikonversikan menjadi data t-score sebagai berikut, skor minimal = 35,9, skor maksimal = 77,4, mean = 53,82, simpangan baku (std.deviation) = 10,09. Setelah diketahui data-data tersebut maka diperoleh tabel distribusi hasil penelitian tingkat keterampilan servis bawah bola voli mini siswa putra kelas V SD Negeri se gugus II pengasih tahun 2018/2019 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil tersebut, secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kemampuan *Servis* bawah

Interval	Kategori	Jumlah	Persentasi
$X > 68,95$	Sangat Tinggi	6	6,90%
$58,86 \leq X < 68,95$	Tinggi	21	24,40%
$48,77 \leq X < 58,86$	Sedang	31	36,04%
$38,68 \leq X < 48,77$	Rendah	21	24,40%
$X < 38,68$	Sangat Rendah	7	8,40%
Jumlah		86	100%

Hasil penelitian keterampilan servis bawah bolavoli mini siswa putra kelas V SD Negeri se gugus II pengasih apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3. Diagram Batang Kemampuan *Servis* bawah

3. Data Hasil Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Passing Bawah Bermain Bolavoli Mini

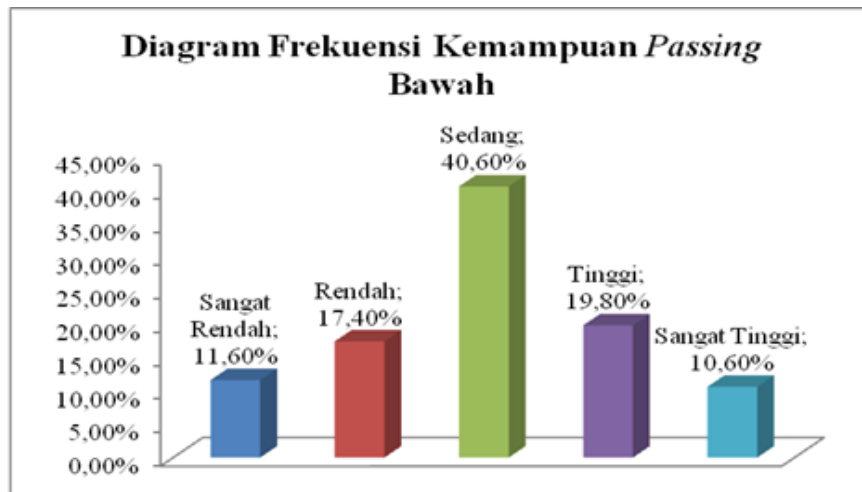
Data kemampuan *passing* bawah siswa putra kelas V SD Negeri se-gugus II Pengasih, di peroleh dari hasil tes *passing* bawah. Hasil penelitian tersebut

dideskripsikan menggunakan analisis statistik deskriptif setelah sebelumnya dikonversikan menjadi data t-skore dengan hasil sebagai berikut, skor minimal = 40,9, skor maksimal = 85,4, mean = 54,84, simpangan baku (std.deviation) = 8.76. Setelah diketahui data-data tersebut maka diperoleh tabel distribusi hasil penelitian tingkat keterampilan *passing* bawah bola volimini siswa putra kelas V SD Negeri se-gugus II pengasih tahun 2018/2019 adalah sebagai berikut. Berdasarkan hasil tersebut, Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kemampuan *Passing* Bawah

Interval	Kategori	Jumlah	Persentasi
$X > 67,98$	Sangat Tinggi	9	10,60%
$59,22 \leq X < 67,98$	Tinggi	17	19,80%
$50,46 \leq X < 59,22$	Sedang	35	40,60 %
$41,70 \leq X < 50,46$	Rendah	15	17,40 %
$X < 41,7$	Sangat Rendah	10	11,60 %
Jumlah		86	100%

Hasil penelitian keterampilan servis bawah bola voli mini siswa putra kelas V SD Negeri se gugus II pengasih apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah.



Gambar 4. Diagram Batang Kemampuan *Passing* Bawah

4. Data Hasil Tingkat Keterampilan Teknik Dasar *Passing* Atas Bermain Bolavoli Mini

Data kemampuan *passing* atas siswa putra kelas V SD Negeri se-gugus II Pengasih, di peroleh dari hasil tes. Hasil penelitian tersebut dideskripsikan menggunakan analisis statistik deskriptif setelah sebelumnya dikonversikan menjadi data t-skore sebagai berikut, skor minimal = 36,2 skor maksimal = 83,4 mean = 52,59, simpangan baku (std.deviation) = 9,73. Setelah diketahui data-data tersebut maka diperoleh tabel distribusi hasil penelitian tingkat keterampilan *passing* atas bolavoli mini siswa putra kelas V SD Negeri se gugus II pengasih tahun 2018/2019 adalah sebagai berikut:

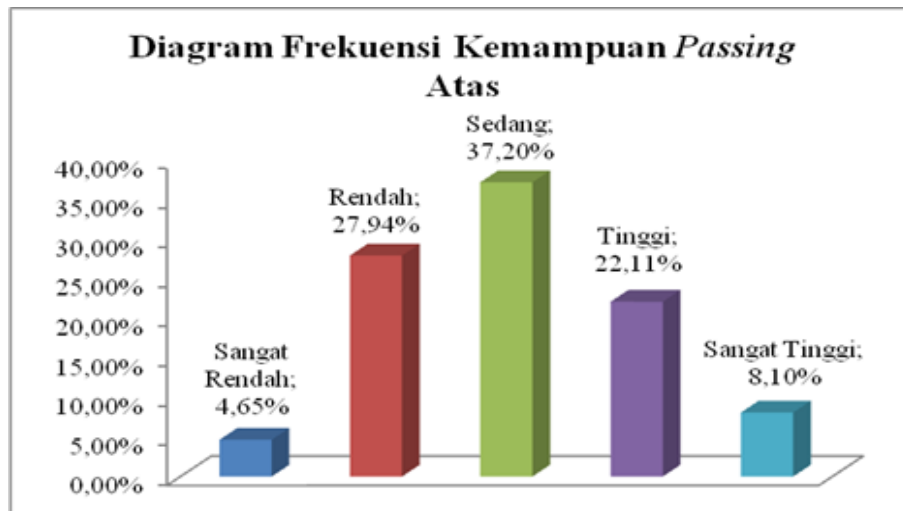
Berdasarkan hasil tersebut, Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kemampuan *Passing* Atas

Interval	Kategori	Jumlah	Persentasi
$X > 67,2$	Sangat Tinggi	7	8,10 %
$57,46 \leq X < 67,2$	Tinggi	19	22,11 %
$47,73 \leq X < 57,46$	Sedang	32	37,20 %
$38,05 \leq X < 47,73$	Rendah	24	27,94 %
$X < 38,05$	Sangat Rendah	4	4,65 %

Jumlah	86	100%
--------	----	------

Hasil penelitian keterampilan *passing* atas bola voli mini siswa putra kelas V SD Negeri se gugus II pengasih apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah.



Gambar 5. Diagram Batang Kemampuan *Passing* Atas

B. Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan tingkat keterampilan dasar bermain bola voli mini siswa putra kelas V SD Negeri se-gugus II Pengasih Kulon Progo. Tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli mini siswa putra kelas V SD Negeri se-gugus II Pengasih yang diukur terdiri dari tiga macam tes yaitu tes servis bawah, tes passing bawah dan tes passing atas .

Tingkat keterampilan teknik dasar servis bawah bermain bolavoli mini siswa putra kelas V SD Negeri se-gugus II Pengasih Kulon Progo adalah sedang. Secara rinci sebanyak 6 responden (6,9%), pada kategori sangat tinggi, sebanyak 21 responden (24,4%), pada kategori tinggi, sebanyak 31 responden (36,04%), pada

kategori sedang, dan sebanyak 21 responden (24,4%), pada kategori kurang dan sebanyak 8 responden (8,4%) pada kategori sangat rendah.

. Frekuensi terbanyak Pada interval 48,77 – 58,86, yaitu menunjukkan kategori kategori sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan tingkat keterampilan teknik dasar servis bawah bermain bola voli mini siswa putra kelas V SD Negeri se-gugus II Pengasih Kulon Progo adalah sedang.

Pada tingkat keterampilan teknik dasar passing bawah bermain bolavoli mini siswa putra kelas V SD negeri se-gugus II Pengasih Kulon Progo diperoleh hasil dengan kemampuan cukup/sedang. Secara rinci sebanyak 9 responden (10,6%) pada kategori sangat tinggi, sebanyak 17 responden (19,8%) pada kategori tinggi, sebanyak 35 responden (40,6%) pada kategori sedang, sebanyak 15 responden (17,4%) pada kategori rendah, sebanyak 10 responden (11,6%) pada kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak pada interval 50,46 – 59,22 ada kategori sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan tingkat keterampilan teknik dasar passing bawah bermain bolavoli mini siswa putra kelas V SD negeri se-gugus II Pengasih Kulon Progo adalah sedang.

Tingkat keterampilan teknik dasar passing atas bermain bolavoli mini siswa putra kelas V SD Negeri se-gugus II Pengasih Kulon Progo diperoleh hasil sedang, secara rinci, diperoleh sebanyak 7 responden (8,1%), pada kategori sangat tinggi, sebanyak 19 responden (22,11%), pada kategori tinggi, sebanyak 32 responden (37,2%) pada kategori sedang, sebanyak 24 responden (27,94%) pada kategori rendah, sebanyak 4 responden (4,65%) pada kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak pada interval cukup, 47,73 - 57,46. Dengan demikian dapat

disimpulkan tingkat keterampilan bermain bola voli mini siswa putra kelas V SD negeri se-gugus II Pengasih Kulon Progo berdasar tes passing atas adalah cukup.

Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa tingkat keterampilan bermain bola voli mini siswa putra kelas V SD Negeri se-gugus II Pengasih Kulon Progo adalah sedang.

Hasil yang sedang dapat penulis diartikan bahwa kemampuan teknik dasar bermain bolavoli mini siswa putra kelas V banyak yang cukup menguasai teknik dasar *servis* bawah, *passing* bawah dan *passing* atas. Melihat dari hasil kemampuan tes, di ketahui jika siswa kelas V dalam melakukan *servis* bawah banyak yang sampai atau melampaui net. Keterlatihan siswa kelas V diperoleh dari banyaknya pengalaman yang diperoleh dalam pembelajaran. Dalam hal ini siswa kelas V memperoleh pengalaman dalam pembelajaran bolavoli mini dari program ekstrakurikuler bolavoli mini yang diadakan oleh masing SD Negeri di gugus II Pengasih, Namun tidak semua siswa putra mengikuti program Ekstrakurikuler tersebut karena program tersebut adalah pilihan bukan kewajiban. Dengan hal tersebut akan mempengaruhi kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar bermain bolavoli mini

Selain dengan rata-rata tingkat keterampilan siswa yang sedang, banyak siswa yang masih sangat rendah tingkat keterampilan teknik dasar bermain bolavoli mini yaitu dengan persentase 11,62% . Hasil penelitian yang rendah pada kelas V di atas sesuai dengan pengamatan peneliti bahwa sebagian siswa dalam melakukan *servis* bawah banyak yang tidak sampai atau keluar dari sasaran, banyak siswa putra kelas V Sekolah Dasar Negeri se gugus II Pengasih yang

masih belum mempunyai kekuatan otot lengan yang kuat, sehingga masih kesulitan dalam melakukan dan mengarahkan bola pada saat melakukan servis bawah. Dengan diketahuinya keterampilan bermain bolavoli mini siswa putra kelas V Sekolah Dasar Negeri II Pengasih Kulon Progo diharapkan dapat memberikan dorongan dan gambaran kepada guru penjas dalam proses pembelajaran untuk menyajikan materi pembelajaran bolavoli mini yang berorientasi pada kegiatan bermain, yang berarti gerak dasar dikemas dalam suatu bentuk permainan yang bervariasi sehingga akan memperkaya gerakannya dan menambah suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

Hasil yang menunjukkan siswa dengan tingkat keterampilan sangat tinggi yaitu dengan perentase sebesar 3,48%, dari pengamatan peneliti keterampilan siswa tersebut memang lebih baik dari yang lainnya seperti, mampu mengarahkan servis ke nilai yang besar, kemampuan passing baik tidak mudah mati atau jatuh bolanya. hasil tersebut di karenakan beberapa faktor salah satunya yaitu mereka mengikuti Klub bola voli di Kulon Progo. dengan latihan yang rutin dan terstruktur tentu menghasilkan kemampuan yang berbeda dengan siswa yang hanya bermain pada saat pembelajaran di sekolah saja. hal ini senada dengan yang pendapat dari Sukadiyanto (2005: 1) yang menerangkan bahwa pada prinsipnya latihan merupakan suatu proses perubahan kearah yang lebih baik, yaitu untuk meningkatkan kualitas fisik kemampuan fungsional peralatan tubuh dan kualitas psikis anak latih.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa diperoleh kesimpulan tingkat keterampilan teknik dasar servis bawah bermain bolavoli mini siswa putra kelas V Sekolah Dasar Negeri se-gugus II Pengasih Kulon Progo Tahun 2018/2019 pada kategori sangat tinggi 6,9% (6 siswa), tinggi 24,40% (21 siswa), sedang 36,04% (31 siswa), rendah 24,40% (21 siswa), dan sangat rendah sebanyak 8,40% (7 siswa).

Tingkat keterampilan teknik dasar passing bawah, sangat tinggi 10,60% (9 siswa), tinggi 19,80% (17 siswa), sedang 40,60% (35 siswa), rendah 17,40% (15 siswa) , sangat rendah 11,60% (10 siswa).

Tingkat keterampilan teknik dasar passing atas, sangat tinggi 8,10% (7 siswa), tinggi 22,11% (19 siswa), sedang 37,20% (32 siswa), rendah 27,94% (24 siswa) dan sangat rendah 4,65% (4 siswa).

B. Implementasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi masukan yang bermanfaat untuk sekolah mengenai data keterampilan teknik dasar bermain bolavoli mini siswa putra kelas V Sekolah Dasar Negeri se-gugus II Pengasih Kulon Progo Tahun 2018/2019.
2. Guru semakin paham mengenai kemampuan teknik dasar bermain bolavoli mini siswa putra kelas V Sekolah Dasar Negeri se-gugus II Pengasih Kulon Progo Tahun 2018/2019, sehingga bagi siswa yang hasil tesnya baik dapat

dioptimalkan untuk mengikuti kegiatan lomba, sedangkan yang kurang dapat ditingkatkan.

3. Sebagai kajian pengembangan ilmu keolahragaan kedepannya sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Tidak menutup kemungkinan siswa kurang bersungguh-sungguh dalam melakukan tes, sehingga terdapat kemungkinan data yang dihasilkan kurang maksimal.
2. Peneliti tidak mengontrol apakah siswa telah mengerti dan memahami cara pelaksanaan tes yang telah akan dilakukan meskipun sebelumnya telah diterangkan sebelum pelaksanaan dan diperagakan terlebih dahulu.
3. Terbatasnya variable penelitian, yaitu peneliti hanya mengkaji kemampuan servis bawah, passing bawah dan passing atas, sehingga belum melakukan tes keseluruhan teknik dasar bola voli mini.
4. Dalam penelitian ini subyek yang digunakan adalah siswa yang aktif mengikuti pembelajaran sehingga sebetulnya peneliti menghadapi beberapa kesulitan dalam pengkondisian saat pengumpulan data.

D. Saran

Hasil dari penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk siswa peneliti memberikan saran kepada siswa yang mempunyai kemampuan bermain kurang, agar dapat meningkatkan keterampilan bermain bolavoli mini dengan lebih banyak melakukan latihan.
2. Disarankan bagi guru agar lebih kreatif dalam mengembangkan model pendidikan jasmani olah raga di sekolah dasar, dengan tujuan dapat meningkatkan keterampilan bermain bolavoli mini.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan populasi dan sampel yang lebih luas lagi sehingga keterampilan teknik dasar bermain bolavoli mini siswa putra kelas V dapat teridentifikasi lebih banyak lagi.


DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. (2003). *Management Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
Jakarta: Rineka Cipta.
- Beutelstahl, D. (2007). *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung: Pionir Jaya.
- Haryadi, S. (2013). *Tingkat Keterampilan Bolavoli Mini Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Jenarlor Purwodadi Purworejo*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY
- Hadi, S. (1984). *Metodologi Reasearch*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada
- Mawarti, S. (2009). *Permainan Bola Voli Mini Untuk Anak Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (Nomor 2 tahun 2009). Hlm 71
- PBVSI. (1995). *Jenis-Jenis Permainan Bola Voli*. Jakarta: Sekretariat Umum PP.PBVSI.
- Ramelan. (2012). *Tingkat Keterampilan Bermain Sepak Bola Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Kledungkradean*. Skripsi. Yogyakarta : UNY.
- Sudjono, A. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Research & Development*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharno, H.P. (1980). *Meodikt Melatih Permainan Bola Voli*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Suharta, A. (2007). *Pendekatan Pembelajaran Bolavoli Mini Sebuah Gagasan Konseptual*. Jurnal Iptek Olahraga. (Nomor 2 Tahun 2007).
- Suharjana. (Tanpa Tahun). *Metode Pembinaan Kebugaran Fisik Pemain Bolavoli*. Yogyakarta: FIK UNY

- Wibowo, T.A. (2013). *Kemampuan Passing Atas Bola Voli Pada Siswa Putra Kelas IV, V Dan VI Sd Negeri Kalikidang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY
- Widayati, E. (2013). *Sikap Siswa Sekolah Dasar Terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. (Nomor 2 Tahun 2013). Hlm 74
- Winarno, M.E. (2006). *Tes Keterampilan Olahraga*. Malang: Universitas Negeri Malang

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Uji Coba Instrumen Penelitian

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

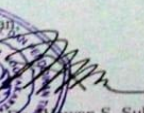
Nomor : 09.26/UN.34.16/PP/2018. 17 September 2018.
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Daerah Istimewa Yogyakarta.
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Imam Tri Prabowo
NIM : 14604221080
Program Studi : PGSD Penjas
Dosen Pembimbing : A M. Bandi Utama, M.Pd.
NIP : 196004101989031002
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : September s/d Oktober 2018
Tempat : SD Negeri se-Gugus II Pengasih Kulon Progo.
Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Bolavoli Mini Siswa Putra Kelas V Sekolah Dasar Negeri se-Gugus II Pengasih Kulon Progo.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.


Dekan
Mawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :
1. Kepala SD Negeri
2. Kaprodi PGSD Penjas
3. Pembimbing Tas.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 09.25/UN.34.16/PP/2018.

17 September 2018.

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

Kepada Yth.
SD Negeri 1 Margosari
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Imam Tri Prabowo
NIM : 14604221080
Program Studi : PGSD Penjas
Dosen Pembimbing : A M. Bandi Utama, M.Pd.
NIP : 196004101989031002
Uji Coba Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : September s/d Oktober 2018
Tempat : SD Negeri 1 Margosari
Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Bolavoli Mini Siswa Putra Kelas V Sekolah Dasar Negeri se-Gugus II Pengasih Kulon Progo.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.




Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PGSD Penjas.
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3. Surat Keterangan Ujicoba Instrumen Penelitian

 PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI KEPEK
Alamat: Kepek, Pengasih, Kulon Progo, Kode Pos 55652

SURAT KETERANGAN
No : 181 / SD Kepek / X / 2018


Yang bertandatangan dibawah ini Kepala SD Negeri Kepek, Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Imam Tri Prabowo
Nomor Mahasiswa : 14604221080
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri Kepek, Kepek, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Bolavoli Mini Siswa Putra Kelas V SD Negeri Se Gugus II Pengasih Kulonprogo Tahun Ajaran 2018/2019”** dari bulan September s.d. Oktober 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

15 Oktober 2018
Kepala Sekolah


Muglinah, S.Pd
NIP. 19660713 198604 2 002

Lampiran 4. Data Hasil Uji Coba Penelitian

DATA HASIL UJI COBA PENELITIAN

No	Nama	Servis bawah1	T-score Servis bawah 1	Servis 2	T-score Servis bawah 2	Servis 3	T-score Servis bawah3
1	T	5	47.8	5	46.8	4	53.4
2	D	1	48.85	2	38.7	0	35.1
3	E	7	52.6	8	54.8	8	57.6
4	Fa	3	42.9	5	46.8	6	52.2
5	Fd	8	55.1	6	49.5	6	52.2
6	KI	1	38.5	4	44.1	2	40.9
7	M	12	64.9	12	65.6	10	63.7
8	A	9	57.5	8	54.8	6	52.2
9	S	1	38	0	33.3	0	35.1
10	P	12	64.9	12	65.6	10	63.7

No	Nama	Passing bawah 1	T-score passing bawah 1	Passing bawah 2	T-score passing bawah 2	Passing bawah 3	T-sore passing bawah 3
1	T	10	52.8	12	60.4	10	52.5
2	D	8	45.8	12	60.4	12	60.9
3	E	10	52.8	10	50.9	12	60.9
4	Fa	4	31.8	6	34.8	4	27.3
5	Fd	14	66.8	12	60.4	10	52.5
6	KI	8	45.8	8	44.3	8	44.1
7	M	12	59.8	12	63.3	12	60.9
8	A	12	59.8	10	50.9	8	44.1
9	S	8	45.8	10	50.9	10	52.5
10	P	6	38.8	6	34.8	8	44.1

No	Nama	Passing atas 1	T-score passing atas 1	Passing atas 2	T-score passing atas 2	Passing atas 3	T-score passing atas 3
1	T	12	40	12	41.2	14	40
2	D	16	55.3	14	39	16	55.3
3	E	16	55.3	16	56.5	12	55.3
4	Fa	8	24.7	11	37.4	11	24.7
5	Fd	16	55.3	10	33.5	12	55.3
6	KI	16	55.3	18	64.2	18	55.3
7	M	14	47.7	14	39	12	47.7
8	A	16	55.3	14	39	12	55.3

9	S	14	47.7	16	56.5	13	47.7
10	P	18	63	18	64.2	16	63

LAMPIRAN 5. DATA HASIL PENELITIAN

TABULASI DATA PENELITIAN

No	Nama	Servis	Tskor	Passing bawah	Tskor	Passing Atas	Tskor	Total T-score
1	AB	2	39.9	8	51.9	6	39.9	131.7
2	AI	18	71.2	12	61.3	14	54.3	186.8
3	FE	14	63.2	11	60.2	15	56.1	179.5
4	RD	10	55.4	10	57.4	14	54.3	167.1
5	WI	4	43.8	7	49.2	8	43.5	136.5
6	YS	10	55.4	8	51.9	10	47.1	154.4
7	ZU	13	61.3	8	51.9	12	49.3	162.5
8	GL	11	57.4	14	68.5	16	58	183.9
9	FQ	2	39.9	8	51.9	6	60.1	151.9
10	DA	9	53.5	4	40.9	6	60.1	154.5
11	DI	8	51.5	6	46.4	10	47.1	145
12	P	10	55.4	8	51.9	12	50.7	158
13	WD	12	59.4	10	57.4	16	58	174.8
14	A	6	47.5	9	54.7	12	50.7	152.9
15	DG	8	51.3	8	51.9	11	49	152.2
16	DM	2	39.7	11	60.2	12	50.7	150.6
17	FA	15	65	13	65.7	12	50.7	181.4
18	AL	5	45.5	6	45.3	10	52.5	143.3
19	Y	15	65	7	49.2	18	61.6	175.8
20	N	14	63.1	14	68.5	16	58	189.6
21	NC	11	67.2	8	51.9	12	50.7	169.8
22	PJ	8	51.3	8	51.9	11	49	152.2
23	RY	6	47.5	9	54.7	10	47.5	149.7
24	FR	7	49.5	7	48.2	13	52.5	150.2
25	DM	12	59.2	12	63.2	15	56.2	178.6
26	AS	13	61.3	12	63	16	58	182.3
27	AB	2	39.9	4	40.9	6	39.1	119.9
28	DF	7	49.7	6	46.4	8	43.5	139.6
29	EH	5	45.7	6	46.4	8	43.5	135.6
30	EI	6	47.7	8	51.9	8	43.5	143.1
31	FR	1	37.9	4	40.9	6	39.1	117.9
32	TT	2	39.9	4	40.9	8	43.5	124.3
33	KF	0	35.9	4	40.9	4	36.2	113
34	MI	6	47.9	10	57.4	12	50.7	156
35	AP	9	54.3	11	60.2	14	54.3	168.8
36	AR	2	39.9	4	59.1	8	43.5	142.5

37	AS	13	61.3	10	57.5	14	54.3	173.1
38	ES	6	47.7	8	51.9	13	52.5	152.1
39	EZ	16	67.2	14	68.5	15	56.1	191.8
40	GA	16	67.2	14	68.5	18	61.6	197.3
41	GY	11	57.4	6	45.3	11	51	153.7
42	HY	18	71.1	12	63	16	58	192.1
43	NH	6	47.7	4	40.9	8	43.5	132.1
44	PP	14	63.3	12	63	14	54.3	180.6
45	RO	13	61.3	10	57.4	10	47.1	165.8
46	TP	10	55.4	8	51.9	8	43.5	150.8
47	ZA	8	51.5	8	51.9	10	47.1	150.5
48	AH	10	55.4	9	54.7	12	50.7	160.8
49	AN	4	43.8	6	46.4	9	45.3	135.5
50	DF	12	59.4	11	60.2	10	47.1	166.7
51	FD	16	77.2	12	63	14	54.3	194.5
52	FT	11	77.4	7	49.2	12	50.7	177.3
53	HZ	1	37.9	4	40.9	6	39.1	117.9
54	H	14	63.3	14	68.5	22	68.9	200.7
55	L	0	35.9	4	40.9	8	43.5	120.3
56	MD	17	69.2	15	71.3	22	68.9	209.4
57	MR	18	71	20	85.1	24	73.3	229.4
58	N	11	57.4	10	57.4	12	50.7	165.5
59	R	9	53.5	7	49.2	8	43.5	146.2
60	S	11	57.4	10	57.4	11	49	163.8
61	RE	11	57.4	10	57.4	28	79.8	194.6
62	HBS	6	47.7	12	63	30	83.4	194.1
63	FAN	4	43.8	10	57.4	17	59.8	161
64	NS	8	51.5	10	57.4	20	65.2	174.1
65	PA	11	57.4	11	60	22	68.9	186.3
66	AF	8	51.5	12	63	15	56.1	170.6
67	RNH	3	41.8	10	57.4	20	65.2	164.4
68	IA	10	55.4	9	54.7	20	65.2	175.3
69	TW	11	57.4	9	54.7	25	74.2	186.3
70	PR	10	55.4	8	51.9	10	47.1	154.4
71	R	7	49.6	10	57.4	14	54.3	161.3
72	G	15	65.2	12	63	16	58	186.2
73	N	10	55.4	6	46.4	9	45.3	147.1
74	FL	6	47.7	6	46.4	7	41.7	135.8
75	FH	15	65.2	14	46,6	20	65.2	198.9
76	R	10	55.4	11	60.2	17	59.8	175.4
77	A	11	57.4	8	51.9	14	58	167.3
78	S	2	39.9	4	40.9	4	36.2	117
79	FR	9	53.5	8	51.9	12	50.7	156.1
80	ZI	0	35.9	4	40.9	4	36.2	113

81	HM	13	61.3	12	63	16	58	182.3
82	RI	8	51.5	8	51.9	14	54.3	157.7
83	DG	16	67.2	14		16	58	193.7
84	FL	1	37.9	6	46.4	6	39.1	123.4
85	FU	1	37.9	6	46.4	4	36.2	120.5
86	AK	12	59.4	10	57.4	12	50.7	167.5

	Servis Bawah	Passing Bawah	Passing Atas	Total T-score
Mean (M)	53,82	54,84	52,59	161,25
Std. Deviation (SD)	10,09	8,76	9,73	24,57
Nilai Minimum	35,9	40,9	36,2	113
Nilai Maksimum	77,4	85,4	83,4	229,40

Lampiran 7. Data Perhitungan Kategori

1. Data Perhitungan Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bolavoli Mini

Sangat tinggi	$= > M + 1,5.SD$ $= x > (161,25 + 1,5 \times 24,57)$ $= x > 198,10$
Tinggi	$= (M + 0,5 \times SD) \leq x < (M + 1,5 \times SD)$ $= 161,25 + 0,5 \times 9,73 \leq x < 161,25 + 1,5 \times 24,57$ $= 173,53 \leq x < 198,10$
Sedang	$= M - 0,5 \times SD \leq x < M + 0,5 \times SD$ $= 161,25 - 0,5 \times 24,57 \leq x < 161,25 + 0,5 \times 24,57$ $= 148,96 \leq x < 173,53$
Rendah	$= M - 1,5 \times SD \leq x < M - 0,5 \times SD$ $= 161,25 - 1,5 \times 24,57 \leq x < 161,25 - 0,5 \times 24,57$ $= 124,40 \leq x < 148,96$
Sangat Rendah	$= < M - 1,5 \times SD$ $= x < 161,25 - 1,5 \times 24,57$ $= x < 124,4$

2. Data Perhitungan Kategori Servis Bawah

Sangat tinggi	$= > M + 1,5.SD$ $= X > (53,82 + 1,5 \times 10,09)$ $= X > 68,95$
Tinggi	$= (M + 0,5 \times SD) \leq x < (M + 1,5 \times SD)$ $= 53,82 + 0,5 \times 10,09 \leq x < 53,82 + 1,5 \times 10,09$ $= 58,86 < 68,95$
Sedang	$= M - 0,5 \times SD \leq x < M + 0,5 \times SD$ $= 53,82 - 0,5 \times 10,09 \leq x < 53,82 + 0,5 \times SD$ $= 48,77 \leq x < 58,86$
Rendah	$= M - 1,5 \times SD \leq x < M - 0,5 \times SD$ $= 53,82 - 1,5 \times 10,09 \leq x < 53,82 - 0,5 \times 10,09$

$$= 38.68 \leq x < 48.77$$

Sangat Rendah

$$= < M - 1,5 \times SD$$

$$= < 53.82 - 1,5 \times 10.09$$

$$= < 38.68$$

3. Data Perhitungan Kateori Passing Bawah

Sangat tinggi

$$= > M + 1,5.SD$$

$$= X > (54,84 + 1,5 \times 8,76)$$

$$= X > 67,98$$

Tinggi

$$= (M + 0,5 \times SD) \leq x < (M + 1,5 \times SD)$$

$$= 54,84 + 0,5 \times 8,76 \leq x < 54,84 + 1,5 \times 8,76$$

$$= 59,22 < 67,98$$

Sedang

$$= M - 0,5 \times SD \leq x < M + 0.5 \times SD$$

$$= 54,84 - 1.5 \times 8,76 \leq x < 53.82 + 0.5 \times 8,76$$

$$= 50,46 < 59,22$$

Rendah

$$= M - 1,5 \times SD < M - 0,5 \times SD$$

$$= 54,84 - 1,5 \times 8,76 \leq x < 54,84 - 0,5 \times 8,76$$

$$= 41,7 < 50,46$$

Sangat Rendah

$$= < M - 1,5 \times SD$$

$$= < 54,84 - 1,5 \times 8,76$$

$$= < 41,7$$

4. Data Perhitungan Kategori Tingkat Keterampilan Passing Atas

Sangat tinggi

$$= x > M + 1,5.SD$$

$$= x > (52,59 + 1,5 \times 9,73)$$

$$= x > 67,2$$

Tinggi

$$= (M + 0,5 \times SD) \leq x < (M + 1,5 \times SD)$$

$$= 52,6 + 0,5 \times 9,73 \leq x < 52,6 + 1,5 \times 9,73$$

$$= 57,46 \leq x < 67,2$$

Sedang

$$= M - 0,5 \times SD \leq x < M + 0.5 \times SD$$

$$= 52,6 - 0.5 \times 9,73 \leq x < 52,6 + 0.5 \times 9,73$$

$$= 47,73 \leq x < 57,46$$

Rendah $= M - 1,5 \times SD \leq x < M - 0,5 \times SD$
 $= 52,6 - 1,5 \times 9,73 \leq x < 52,6 - 0,5 \times 9,73$
 $= 38,05 < 47,73$

Sangat Rendah $= x < M - 1,5 \times SD$
 $= x < 52,6 - 1,5 \times 9,73$
 $= x < 38,05$

Lampiran 8. Data Statistik

1. Lampiran Data Statistik Berdasarkan Servis bawah

Frequencies

		Notes
Output Created		08-NOV-2018 23:15:10
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	86
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=TSkor /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,02

[DataSet0]

Statistics

T Skor

N	Valid	86
	Missing	0
Mean		53,823
Std. Error of Mean		1,0882
Median		55,400
Mode		55,4
Std. Deviation		10,0918
Variance		101,845
Range		41,5
Minimum		35,9
Maximum		77,4
Sum		4628,8

T Skor

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 35,9	3	3,5	3,5	3,5
37,9	4	4,7	4,7	8,1
39,7	1	1,2	1,2	9,3
39,9	6	7,0	7,0	16,3
41,8	1	1,2	1,2	17,4
43,8	3	3,5	3,5	20,9
45,5	1	1,2	1,2	22,1
45,7	1	1,2	1,2	23,3
47,5	2	2,3	2,3	25,6
47,7	5	5,8	5,8	31,4
47,9	1	1,2	1,2	32,6
49,5	1	1,2	1,2	33,7
49,6	1	1,2	1,2	34,9
49,7	1	1,2	1,2	36,0
51,3	2	2,3	2,3	38,4
51,5	5	5,8	5,8	44,2
53,5	3	3,5	3,5	47,7
54,3	1	1,2	1,2	48,8

55,4	9	10,5	10,5	59,3
57,4	8	9,3	9,3	68,6
59,2	1	1,2	1,2	69,8
59,4	3	3,5	3,5	73,3
61,3	5	5,8	5,8	79,1
63,1	1	1,2	1,2	80,2
63,2	1	1,2	1,2	81,4
63,3	2	2,3	2,3	83,7
65,0	2	2,3	2,3	86,0
65,2	2	2,3	2,3	88,4
67,2	4	4,7	4,7	93,0
69,2	1	1,2	1,2	94,2
71,0	1	1,2	1,2	95,3
71,1	1	1,2	1,2	96,5
71,2	1	1,2	1,2	97,7
77,2	1	1,2	1,2	98,8
77,4	1	1,2	1,2	100,0
Total	86	100,0	100,0	

2. Lampiran Statistik Passing Bawah

Frequencies

Notes

Output Created		08-NOV-2018 23:45:35
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	86
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.

Syntax	FREQUENCIES VARIABLES=c /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,01

Statistics

T Skor

N	Valid	86
	Missing	0
Mean		54,840
Std. Error of Mean		,9454
Median		54,700
Mode		51,9
Std. Deviation		8,7676
Variance		76,871
Range		44,2
Minimum		40,9
Maximum		85,1
Sum		4716,2

T Skor

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 40,9	10	11,6	11,6	11,6
45,3	2	2,3	2,3	14,0
46,4	8	9,3	9,3	23,3
48,2	1	1,2	1,2	24,4
49,2	4	4,7	4,7	29,1
51,9	16	18,6	18,6	47,7
54,7	5	5,8	5,8	53,5

57,4	12	14,0	14,0	67,4
57,5	1	1,2	1,2	68,6
59,1	1	1,2	1,2	69,8
60,0	1	1,2	1,2	70,9
60,2	5	5,8	5,8	76,7
61,3	1	1,2	1,2	77,9
63,0	8	9,3	9,3	87,2
63,2	1	1,2	1,2	88,4
65,7	1	1,2	1,2	89,5
68,5	7	8,1	8,1	97,7
71,3	1	1,2	1,2	98,8
85,1	1	1,2	1,2	100,0
Total	86	100,0	100,0	

3. Lampiran Statistik Passing Atas

Frequencies

Notes

Output Created		13-NOV-2018 17:21:04
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	86
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		<pre> FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN /ORDER=ANALYSIS. </pre>

Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

[DataSet0]

Statistics

VAR00001

N	Valid	86
	Missing	0
Mean		52,5942
Median		50,7000
Std. Deviation		9,73066
Variance		94,686
Range		47,20
Minimum		36,20
Maximum		83,40

VAR00001

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 36,20	4	4,7	4,7	4,7
39,10	4	4,7	4,7	9,3
39,90	1	1,2	1,2	10,5
41,70	1	1,2	1,2	11,6
43,50	10	11,6	11,6	23,3
45,30	2	2,3	2,3	25,6
47,10	6	7,0	7,0	32,6
47,50	1	1,2	1,2	33,7
49,00	3	3,5	3,5	37,2
49,30	1	1,2	1,2	38,4
50,70	11	12,8	12,8	51,2
51,00	1	1,2	1,2	52,3
52,50	3	3,5	3,5	55,8
54,30	8	9,3	9,3	65,1
56,10	3	3,5	3,5	68,6
56,20	1	1,2	1,2	69,8
58,00	9	10,5	10,5	80,2

59,80	2	2,3	2,3	82,6
60,10	2	2,3	2,3	84,9
61,60	2	2,3	2,3	87,2
65,20	4	4,7	4,7	91,9
68,90	3	3,5	3,5	95,3
73,30	1	1,2	1,2	96,5
74,20	1	1,2	1,2	97,7
79,80	1	1,2	1,2	98,8
83,40	1	1,2	1,2	100,0
Total	86	100,0	100,0	

4. Lampiran Data Statistic Keterampilan Teknik Dasar Dasar Bolavoli Mini

Frequencies

Notes

Output Created		13-NOV-2018 17:21:04
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	86
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001

/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM
 MEAN MEDIAN
 /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Statistics

VAR00001

N	Valid	86
	Missing	0
Mean		161,2570
Median		161,1500
Std. Deviation		24,57784
Variance		604,070
Range		116,40
Minimum		113,00
Maximum		229,40

VAR00001

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 113,00	2	2,3	2,3	2,3
117,00	1	1,2	1,2	3,5
117,90	2	2,3	2,3	5,8
119,90	1	1,2	1,2	7,0
120,30	1	1,2	1,2	8,1
120,50	1	1,2	1,2	9,3
123,40	1	1,2	1,2	10,5
124,30	1	1,2	1,2	11,6
131,70	1	1,2	1,2	12,8
132,10	1	1,2	1,2	14,0
135,50	1	1,2	1,2	15,1
135,60	1	1,2	1,2	16,3
135,80	1	1,2	1,2	17,4
136,50	1	1,2	1,2	18,6
139,60	1	1,2	1,2	19,8

142,50	1	1,2	1,2	20,9
143,10	1	1,2	1,2	22,1
143,30	1	1,2	1,2	23,3
145,00	1	1,2	1,2	24,4
146,20	1	1,2	1,2	25,6
147,10	1	1,2	1,2	26,7
149,70	1	1,2	1,2	27,9
150,20	1	1,2	1,2	29,1
150,50	1	1,2	1,2	30,2
150,60	1	1,2	1,2	31,4
150,80	1	1,2	1,2	32,6
151,90	1	1,2	1,2	33,7
152,10	1	1,2	1,2	34,9
152,20	2	2,3	2,3	37,2
152,90	1	1,2	1,2	38,4
153,70	1	1,2	1,2	39,5
154,40	2	2,3	2,3	41,9
154,50	1	1,2	1,2	43,0
156,00	1	1,2	1,2	44,2
156,10	1	1,2	1,2	45,3
157,70	1	1,2	1,2	46,5
158,00	1	1,2	1,2	47,7
160,80	1	1,2	1,2	48,8
161,00	1	1,2	1,2	50,0
161,30	1	1,2	1,2	51,2
162,50	1	1,2	1,2	52,3
163,80	1	1,2	1,2	53,5
164,40	1	1,2	1,2	54,7
165,50	1	1,2	1,2	55,8
165,80	1	1,2	1,2	57,0
166,70	1	1,2	1,2	58,1
167,10	1	1,2	1,2	59,3
167,30	1	1,2	1,2	60,5
167,50	1	1,2	1,2	61,6
168,80	1	1,2	1,2	62,8

169,80	1	1,2	1,2	64,0
170,60	1	1,2	1,2	65,1
173,10	1	1,2	1,2	66,3
174,10	1	1,2	1,2	67,4
174,80	1	1,2	1,2	68,6
175,30	1	1,2	1,2	69,8
175,40	1	1,2	1,2	70,9
175,80	1	1,2	1,2	72,1
177,30	1	1,2	1,2	73,3
178,60	1	1,2	1,2	74,4
179,50	1	1,2	1,2	75,6
180,60	1	1,2	1,2	76,7
181,40	1	1,2	1,2	77,9
182,30	2	2,3	2,3	80,2
183,90	1	1,2	1,2	81,4
186,20	1	1,2	1,2	82,6
186,30	2	2,3	2,3	84,9
186,80	1	1,2	1,2	86,0
189,60	1	1,2	1,2	87,2
191,80	1	1,2	1,2	88,4
192,10	1	1,2	1,2	89,5
193,70	1	1,2	1,2	90,7
194,10	1	1,2	1,2	91,9
194,50	1	1,2	1,2	93,0
194,60	1	1,2	1,2	94,2
197,30	1	1,2	1,2	95,3
198,90	1	1,2	1,2	96,5
200,70	1	1,2	1,2	97,7
209,40	1	1,2	1,2	98,8
229,40	1	1,2	1,2	100,0
Total	86	100,0	100,0	

LAMPIRAN 8. DATA STATISTIK UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Validitas

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		Notes
Output Created		28-SEP-2018 20:45:35
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	10
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=c /VALIDITAS/RELIABILITAS /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,01

		N	%
Cases	Valid 19	10	100.0
	Excluded ^a 0 .0		.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.60	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected ItemTotal Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Tes Servis bawah	18.5789	79.591	.979	.836
Tes passing bawah	28.1053	142.211	.960	.873
Tes passing atas	28.4211	169.591	.936	.946

Reliabilitas

Correlations

Correlations

		Tes passing bawah 1	Tes passing bawah 2	Tes passing bawah 3
Tes servis passing 1 Correlation1	Pearson	1	.558*	.620
	Sig (2-tailed)		0.05	0.05
	N	10	10	10
Tes servis passing 2 Correlation2	Pearson	.558	.650	.650
	Sig (2-tailed)	0.05	0.05	0.08
	N	10	10	10
Tes servis passing 3 Correlation2	Pearson	.620	.558	1
	Sig (2-tailed)	0.05	0.05	
	N	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Tes passing bawah 1	Tes passing bawah 2	Tes passing bawah 3
Tes servis bawah 1 Correlation1	Pearson	1	.670*	.750
	Sig (2-tailed)		0.30	0.15
	N	10	10 N	

Tes servis bawah 2 Correlation2	Pearson	11	.670	.750
	Sig (2-tailed)		0.30	
	N	10	10	10
Tes servis bawah 3 Correlation2	Pearson	.750	.670	1
	Sig (2-tailed)	0.15	0.30	
	N	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Tes servis bawah 1	Tes servis bawah 2	Tes servis bawah 3
Tes passing atas 1 Correlation1	Pearson	1	.558*	.630
	Sig (2-tailed)		0.08	0.08
	N	10	10	10
Tes passing atas2 Correlation2	Pearson	.558	.600	.630
	Sig (2-tailed)	0.08	0.05	0.08
	N	10	10	10
Tes passing atas 3 Correlation2	Pearson	.620	.600	1
	Sig (2-tailed)	0.05	0.05	
	N	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 9. Dokumentasi pengambilan data di SD Negeri se gugus II Pengasih

a. Dokumentasi Penilaian Servis Bawah



b. Data Penilaian Passing Bawah dan Atas

